



# Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pengadilan Negeri Banyuwangi Berbasis Aplikasi Web

Abdur Rohman Nurut Toyyibin<sup>1\*</sup>, Adi Susanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo Jawa Timur

<sup>1\*</sup> ab34rohman@email.com , <sup>2</sup>dsantosbae@gmail.com

## Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa kemudahan dalam berbagai aspek, termasuk manajemen kepegawaian. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Kepegawaian berbasis aplikasi web di Pengadilan Negeri Banyuwangi. Sistem ini dirancang untuk mengatasi masalah pengelolaan data pegawai yang masih menggunakan file dan folder, sehingga sulit untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, terutama terkait kepangkatan dan jabatan. Dengan menggunakan metode *Structured Systems Analysis and Design Method* (SSADM), sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data kepegawaian. Fitur yang disediakan meliputi input, edit, hapus, update, search data dan tampilan informasi kepegawaian. Implementasi sistem ini diharapkan dapat memudahkan pegawai dan hakim dalam mengakses informasi kepangkatan dan jabatan, serta meningkatkan keamanan dan efektivitas pengelolaan data di Pengadilan Negeri Banyuwangi.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Kepegawaian, Aplikasi Web, SSADM, Pengadilan Negeri Banyuwangi

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini semakin pesat. Perkembangan ini telah memberikan banyak kemudahan, mulai dari penggunaan teknologi komputer hingga penanganan manajemen secara otomatis.[1] Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, khususnya di bidang informasi, sehingga membuat perancangan sistem informasi kepegawaian Pengadilan Negeri Banyuwangi berbasis aplikasi web ini dapat dilakukan dengan mudah. Sistem ini menjadi suatu sistem yang sangat dibutuhkan di Dinas Pengadilan Negeri Banyuwangi, khususnya untuk mengelola data kepegawaian yang lebih efisien, akurat, dan sistematis juga memudahkan dalam menerima informasi kepangkatan setiap bulanya.

Pengadilan Negeri Banyuwangi adalah lembaga yang memiliki banyak pegawai dan Data-data kepegawaian yang tersimpan masih menggunakan file dan folder, sehingga para pegawai kesulitan untuk mencari data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pengadilan negeri Banyuwangi perlu memiliki sistem informasi kepegawaian yang handal dan terintegrasi dalam mengolah data-data yang ada di sana. Maka dari itu dinas ini sangat memerlukan aplikasi yang dapat memudahkan terhadap dinas pengadilan negeri banyuwangi dan juga perlu memiliki sistem informasi kepegawaian yang handal dan terintegrasi dalam mengolah data-data yang ada di sana.

Dalam hal ini, perancangan sistem informasi kepegawaian berbasis aplikasi web menjadi solusi yang tepat. Sistem ini dapat memungkinkan pengadilan negeri Banyuwangi untuk mengelola data kepegawaian secara efisien, seperti usulan jabatan, usulan pensiun hakim atau pegawai, Kenaikan Gaji berkala, dan usulan Kenaikan Pangkat.

Dengan adanya perancangan sistem informasi kepegawaian berbasis aplikasi web ini, proses pengelolaan data kepegawaian di Pengadilan Negeri Banyuwangi akan menjadi lebih cepat, dan akurat. Penggunaan aplikasi web juga memungkinkan akses yang lebih cepat bagi para pegawai, dengan beberapa fitur di dalam aplikasi web tersebut seperti menggunakan fitur Input data, Hapus, Edit, View, Tampilan informasi kepegawaian dan juga mendownload file langsung di aplikasi dan fitur cetak printer. Sehingga mereka dapat mengakses dalam suatu tampilan informasi di aplikasi web terkait usulan jabatan, usulan pensiun hakim atau pegawai, Kenaikan Gaji berkala, dan usulan Kenaikan Pangkat secara langsung melalui website ini. Hal ini juga membantu untuk berkomunikasi menggunakan notifikasi chat dengan pihak kepegawaian langsung dan transparansi antara pengadilan negeri Banyuwangi dan para pegawai, sehingga para pegawai bisa langsung melaksanakan tugasnya masing-masing.[2]

Oleh karena itu, perancangan sistem informasi kepegawaian pengadilan negeri banyuwangi berbasis aplikasi web ini dirancang menggunakan metode *Structured Systems Analysis and Design Method* (SSADM). Metode SSADM adalah sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis dan mendesain sebuah sistem informasi. Metode ini mulai dikembangkan pada tahun 1980-an oleh Central Computer and Telecommunications Agency (CCTA) di Inggris dan metode SSADM digunakan untuk mengembangkan sistem informasi yang efektif dan efisien.[3] Metode ini juga sangat membantu dalam memahami, merancang, dan mengimplementasikan sistem informasi yang kompleks. Sehingga menjadi langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan data kepegawaian di Pengadilan

Negeri Banyuwangi. Dengan menggunakan metode SSADM, dinas ini dapat memastikan bahwa sistem informasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan dapat memberikan manfaat yang lebih efisien, akurat, dan efektif untuk mendukung kebutuhan kepegawaian di era teknologi informasi yang semakin maju seperti di era sekarang, hingga sistem informasi berbasis aplikasi ini dapat di akses dengan mudah, dimana dan kapan saja selama masih terhubung dengan internet.[4]

## METODE

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam laporan ini adalah penelitian sistem informasi yang bersifat deskriptif dan pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi kepegawaian berbasis aplikasi web untuk Pengadilan Negeri Banyuwangi, dengan menggunakan metode *Structured Systems Analysis and Design Method (SSADM)*. SSADM adalah metode analisis dan perancangan sistem informasi yang terstruktur, yang bertujuan untuk memastikan pengembangan sistem yang efisien dan efektif .[5]

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Yaitu mengumpulkan data-data yang akan dijadikan bahan dasar dalam pembuatan aplikasi perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pengadilan Negeri Banyuwangi berbasis Aplikasi Web.

#### b. Wawancara

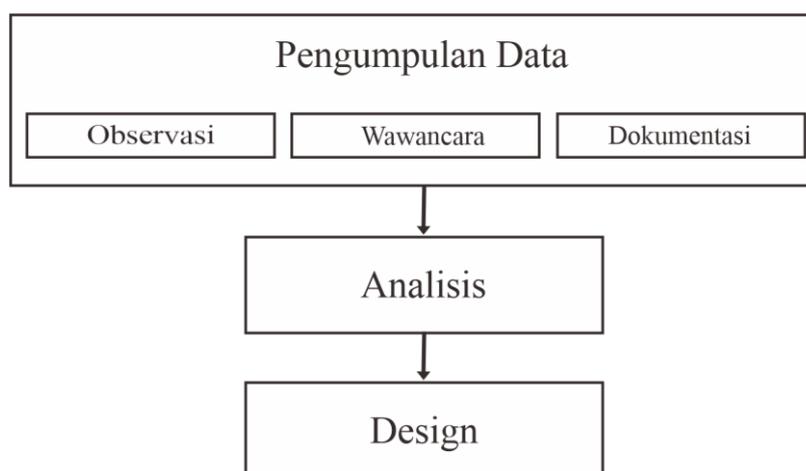
Wawancara dengan pegawai administrasi, hakim, atau pihak terkait lainnya di Pengadilan Negeri Banyuwangi dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ada dalam manajemen kepegawaian saat ini. Dalam penelitian sistem informasi, wawancara sering digunakan untuk menggali kebutuhan pengguna dan memahami aturan yang berlaku di organisasi.

#### c. Dokumentasi

Peneliti memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi data-data seperti usulan jabatan, usulan pensiun hakim atau pegawai, kenaikan gaji berkala, dan usulan kenaikan pangkat. Selain itu, data formal seperti DUK (Daftar Urutan Kepangkatan) dan DUS (Daftar Urutan Senioritas) hakim juga dikumpulkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen resmi terkait jabatan, kenaikan pangkat, dan kebijakan administrasi yang mendukung proses analisis secara lebih mendalam.

### 3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Structured Systems Analysis and Design Method (SSADM)*. Metode SSADM ini membantu dalam memahami, merancang, dan mengimplementasikan sistem informasi yang kompleks. Dalam metode pendekatan sistem ini untuk menganalisis dan mendesain sebuah sistem informasi agar lebih efisien dan Metode ini membantu dalam meminimalkan resiko kesalahan dan memastikan pengembangan sistem informasi yang sukses. Sebelum itu, harus melalui tahapan-tahapan Investigasi Awal, Analisis Sistem, Perancangan Sistem, dengan dukungan perangkat lunak ini lengkap yang dihasilkan dengan menggunakan Tahapan metode SSADM.[6]



Gambar.1 Gambar Metodologi Penelitian

Siklus pengembangan sistem SSADM dapat di jelaskan sebagai berikut:

### a. Analisis

Tahap ini merupakan pengembangan sistem yang memerlukan komunikasi untuk memahami harapan pengguna terhadap perangkat lunak dan keterbatasannya. Informasi tersebut diperoleh melalui Observasi, wawancara, Dokumentasi, atau survei langsung dengan karyawan dan pihak lain. Informasi ini dianalisis untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh pengguna.

### b. Design

Design sistem informasi adalah langkah penting dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan analisis. Ini melibatkan pembuatan rancangan terpadu antara manusia dan mesin untuk menghasilkan informasi akurat guna mendukung pengambilan keputusan manajemen operasi. Rancangan sistem melibatkan pembuatan Context Diagram dan Data Flow Diagram sebagai representasi visual sistem.

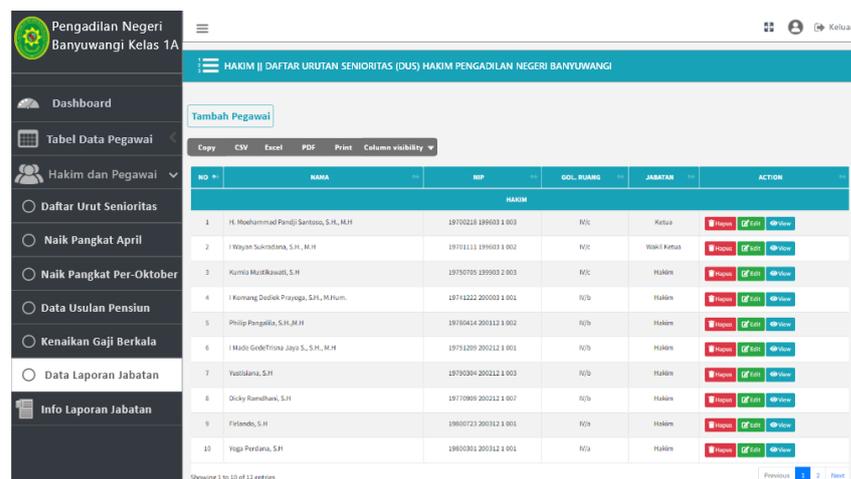
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Desain Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap dimana beberapa elemen individu yang disusun menjadi satu kesatuan utuh dalam bentuk deskripsi, rancangan dan sketsa. Tujuan dari sistem ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan desain yang lengkap pada saat membuat aplikasi.

#### a. Desain Output

Desain output adalah yang dapat dipergunakan untuk laporan agar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Apabila ditinjau dari keberadaan dan eksistensi sistem informasi kepegawaian, sebagai suatu sistem, maka ia juga mempunyai output sebagai gambar dibawah ini.



NO	NAMA	NIP	GOL. BUANG	JABATAN	ACTION
1	H. Moehammad Pandji Santoso, S.H., M.H	19700218 199603 1 003	R/C	Ketua	Hapus Edit View
2	I Wayan Sukradana, S.H., M.H	19701111 199603 1 002	R/C	Wakil Ketua	Hapus Edit View
3	Kurnia MujiKawati, S.H	19750705 199903 2 003	R/C	Hakim	Hapus Edit View
4	I Komang Dedik Prayoga, S.H., M.Hum.	19742222 200002 1 001	R/D	Hakim	Hapus Edit View
5	Philip Pangala, S.H., M.H	19780414 200112 1 002	R/D	Hakim	Hapus Edit View
6	I Made GedePrana Jays S., S.H., M.H	19751209 200212 1 001	R/D	Hakim	Hapus Edit View
7	Wastilana, S.H	19790304 200212 1 003	R/D	Hakim	Hapus Edit View
8	Dicky Ramdhani, S.H	19770809 200212 1 007	R/D	Hakim	Hapus Edit View
9	Firlando, S.H	19800723 200312 1 001	R/D	Hakim	Hapus Edit View
10	Yoga Perdana, S.H	19800301 200312 1 001	R/D	Hakim	Hapus Edit View

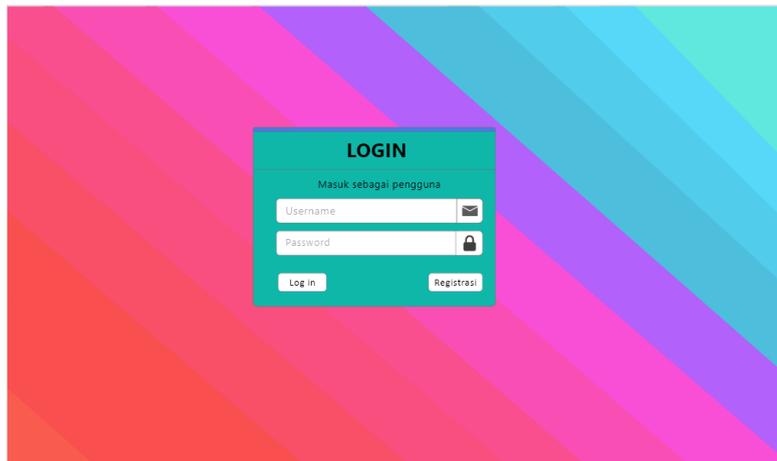
Gambar. 2 Data Laporan Jabatan

### b. Desain input

Pada desain input akan membahas tentang bagaimana gambaran dari sebuah input yang dibuat. Berikut ini adalah desain input yang akan ditampilkan pada sistem.

#### 1. Form Login

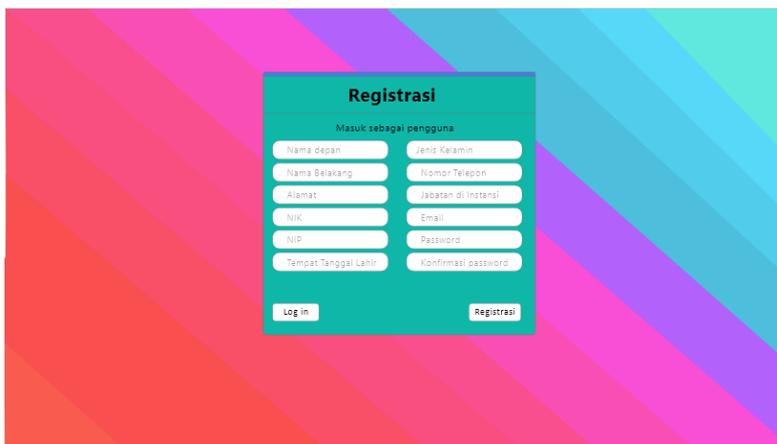
Pada gambar dibawah ini adalah gambaran dari proses login bagi user dan admin.



Gambar.3 Login

2. Desain Registrasi

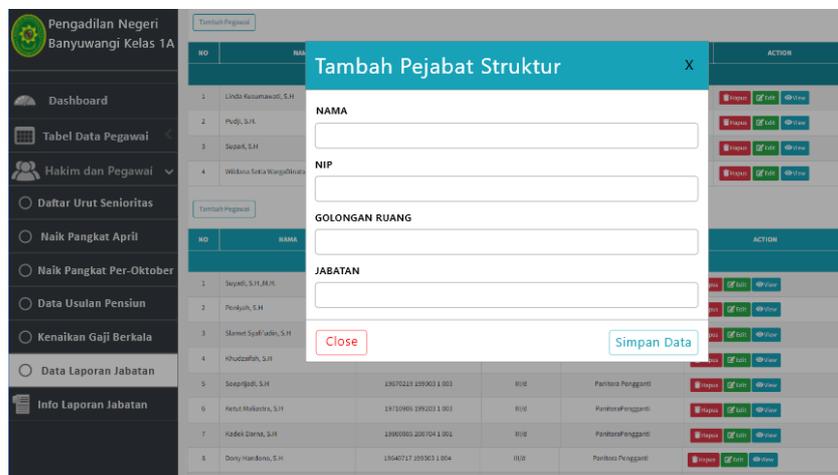
Pada gambar berikut adalah tampilan registrasi user yang belum mempunyai akun.



Gambar.4 Registrasi

3. Desain input tambah Data Laporan Jabatan

Dalam Data Laporan Jabatan dilakukan penginputan beberapa hal guna memperjelas identitas dari pegawai dan hakim serta tujuan untuk mengangkat jabatan setiap bulannya, berikut desainnya.



Gambar.5 Tambah Data Laporan Jabatan

#### 4. Desain Proses

Pada bagian ini akan membahas proses yang terjadi didalam sistem informasi ini, maupun proses input maupun output.

##### a. Identifikasi Desain Proses

###### 1. Proses Input Data Laporan Jabatan

*Deskripsi Proses* : Proses ini Admin melihat terlebih dahulu akan data pegawai dan hakim yang akan bertugas di jabatannya, jika dirasa tidak ada kekeliruan admin bisa langsung membuat jadwal secara terkomputerisasi yang nanti akan disimpan di database.

*Input Proses* : Pembuatan laporan data jabatan dan kepangkatan pegawai dan hakim.

*Output Proses* : Data Jabatan dan kepangkatan disimpan ke dalam database sistem.

###### 2. Proses Melihat Data Laporan Jabatan

*Deskripsi Proses* : Proses ini dilakukan oleh admin, untuk merekap dan melaporkan hasil kegiatan piket selama sebulan terakhir. Kemudian akan dilaporkan kepada kepala dinas secara terkomputerisasi melalui sistem.

*Input Proses* : Penginputan laporan oleh admin

*Output Proses* : Data laporan hasil Penginputan Data Laporan Jabatan

###### 3. Proses Melihat Info Laporan Jabatan

*Deskripsi Proses* : Untuk proses melihat Info Laporan Jabatan, user hanya perlu memilih opsi Info Laporan Jabatan yang sudah disediakan sistem, kemudian akan di arahkan ke halaman Info Laporan Jabatan yang sudah dibuat.

*Input Proses* : Memilih menu Info Laporan Jabatan

*Output Proses* : Data Laporan Jabatan yang sudah dibuat dalam Sistem.

##### b. Desain Proses

Pada Desain Proses ini akan dirancang sesuai dengan kebutuhan Pengadilan Negeri Banyuwangi. berikut adalah langkah-langkah desain proses yang terdapat pada tabel di bawah ini :

**Tabel.1 Proses Input Data Laporan Jabatan**

Nama Proses	Deskripsi Proses	Input Proses	Output Proses
Menginput Data Jabatan Pegawai dan hakim	Proses ini Admin melihat terlebih dahulu akan data pegawai dan hakim yang akan bertugas di jabatannya, jika dirasa tidak ada kekeliruan admin bisa langsung membuat jadwal secara terkomputerisasi yang nanti akan disimpan di database.	Pembuatan laporan data jabatan dan kepangkatan pegawai dan hakim	Data Jabatan dan kepangkatan disimpan ke dalam database sistem

**Tabel.2 Proses Melihat Data Laporan Jabatan**

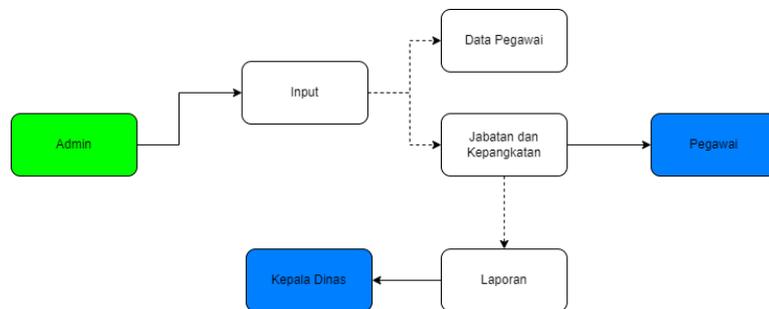
Nama Proses	Deskripsi Proses	Input Proses	Output Proses
Melihat Data Laporan Jabatan	Proses ini dilakukan oleh admin, untuk merekap dan melaporkan hasil kegiatan piket selama sebulan terakhir. Kemudian akan dilaporkan kepada kepala dinas secara terkomputerisasi melalui sistem.	Penginputan laporan oleh admin	Data laporan hasil Penginputan Data Laporan Jabatan

**Tabel.3 Proses Melihat Info Laporan Jabatan**

Nama Proses	Deskripsi Proses	Input Proses	Output Proses
Melihat Info Laporan Jabatan	Untuk proses melihat Info Laporan Jabatan, <i>user</i> hanya perlu memilih opsi Info Laporan Jabatan yang sudah disediakan sistem, kemudian akan di arahkan ke halaman Info Laporan Jabatan yang sudah dibuat.	Memilih menu Info Laporan Jabatan	Data Laporan Jabatan yang sudah dibuat dalam Sistem.

**c. Arsitektur Aplikasi**

Arsitektur aplikasi adalah gambaran bagaimana interaksi antara sistem dengan database dan user yang dilakukan berdasarkan kebutuhan. Berikut ini adalah gambaran arsitektur pada sistem informasi Kepegawaian pada proses Laporan Jabatan dan Kepangkatan di Pengadilan Negeri Banyuwangi. Seperti gambar di bawah ini :

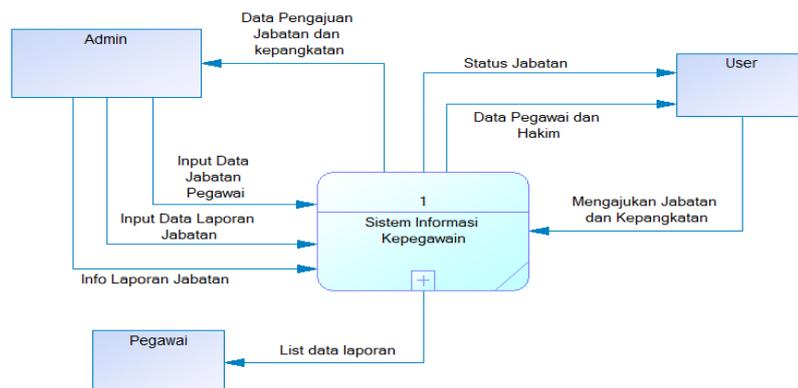


**Gambar.6 Arsitektur Aplikasi**

**d. Pemodelan Sistem**

Untuk lebih mudah dipahami kami menyajikan pemodelan sistem dari sistem kepegawaian pengadilan negeri menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram). Entity Relationship Diagram adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis.

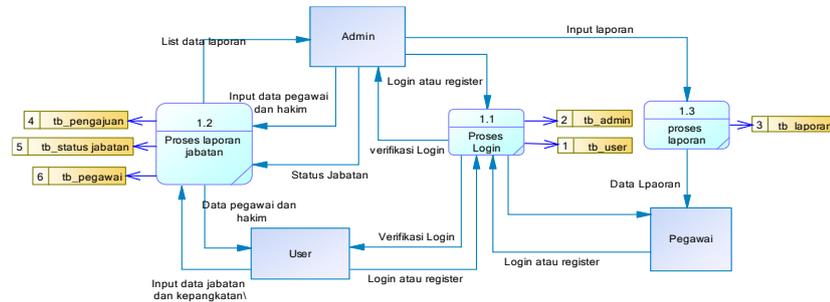
**1. Context Diagram (CD)**



**Gambar.7 Context Diagram**

2. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.



Gambar.8 Data Flow Diagram

3. Identifikasi dan Desain Database

a. Identifikasi Tabel Database

1. Desain Tabel User

Tabel.4 User

No	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	id_user	int		primary key
2	Nama depan	varcher	100	
3	Nama belakang	varcher	100	
4	Alamat	varcher	100	
5	NIK	int	100	
6	NIP	int	100	
7	Tempat tgl lahir	Date	25	
8	Jenis Kelamin	varcher	100	
9	Nomor Telepon	int	100	
10	Jabatan di Instansi	varcher	100	
11	Email	varcher	100	
12	Password	varcher	100	
13	Konfirmasi Password	varcher	100	

## 2. Desain Tabel Pegawai

**Table 4. 1 Tabel Pegawai**

No	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	id_pegawai	int		Primary key,
2	Nama	varchar	100	
3	NIP	varchar	100	
4	Jabatan	varchar	100	
5	Tmt Jabatan	varchar	100	
6	Masa Kerja	varchar	100	
7	Golongan Pangkat	varchar	100	
8	Tmt Golongan Pangkat	varchar	100	
9	Instansi Pendidikan	varchar	100	
10	Tingkat Pendidikan	varchar	100	
11	Tahun Lulus	varchar	100	
12	Foto	varchar	100	

## 3. Desain Tabel Jabatan

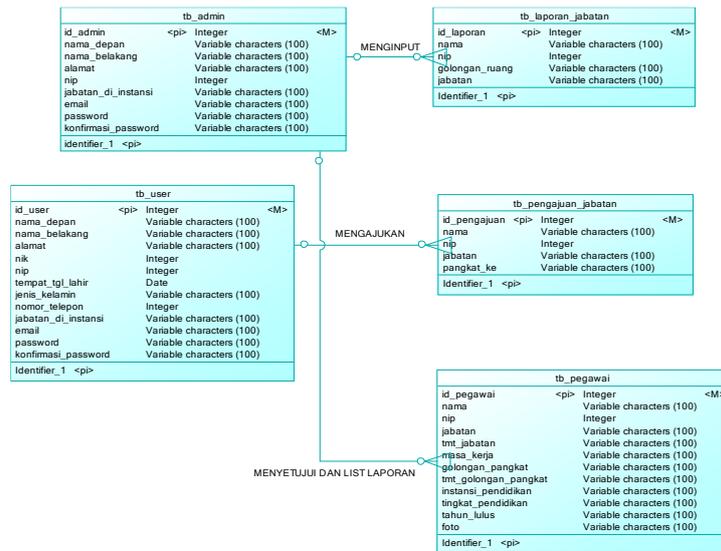
**Tabel.5 Tabel Jabatan**

No	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	id_Jabatan	int		primary key
2	Nama	varchar	100	
3	NIP	int	100	
4	Jabatan	varchar	100	
5	Pangkat ke	varchar	100	

### b. Pemodelan Database

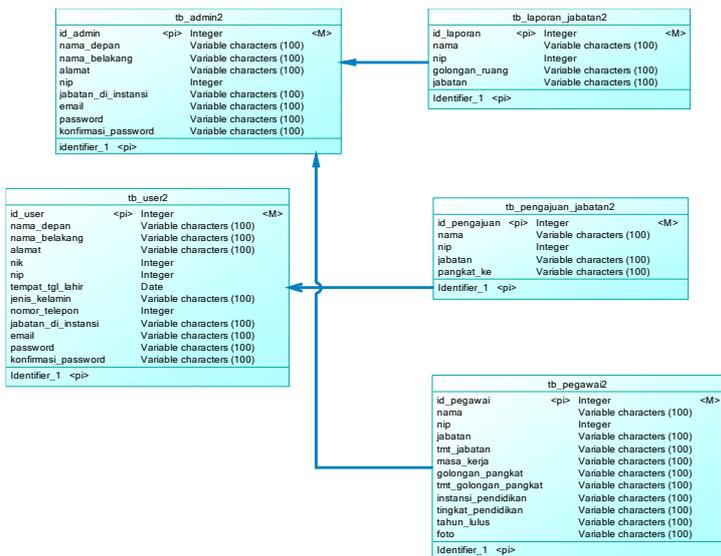
#### 1. Conceptual Data Model

Dalam CDM kita mendapatkan gambaran umum tentang struktur data dalam suatu sistem atau organisasi. Berikut adalah Conceptual Data Model dari kepegawaian pengadilan negeri.



Gambar.9 Conceptual Data Model

## 2. Physical Data Model



Gambar.10 Physical Data Model

Gambaran diatas ialah Pysical Data Model (PDM) yang mencakup detail teknis tentang bagaimana data disimpan dalam sistem database. Model ini mencakup informasi tentang tipe data, indeks, partisi, pengaturan penyimpanan, serta cara data ditata untuk mencapai kinerja yang optimal. Ini juga melibatkan detail seperti panjang kolom, batasan (seperti primary key, foreign key), dan pengaturan lain yang terkait dengan infrastruktur fisik database.

## 4. Identifikasi dan Desain User Interface

### a. Identifikasi Interface

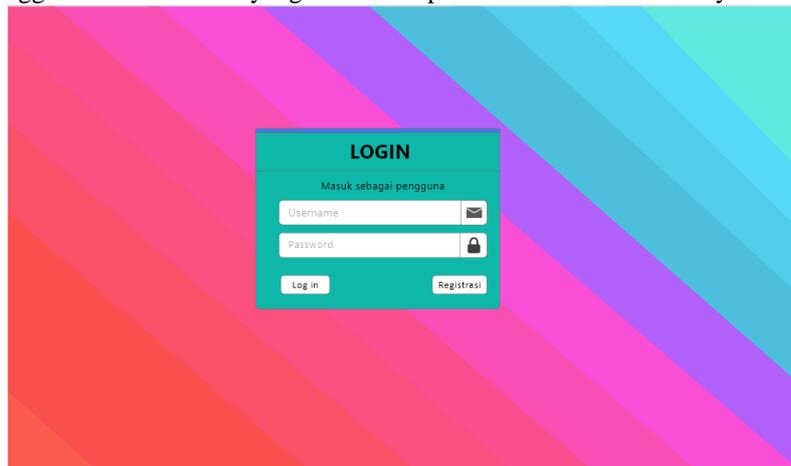
Dari seluruh pembahasan yang telah membahas segala kebutuhan dan hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi Kepegawaian Pengadilan Negeri Banyuwangi, terdapat banyak sekali tampilan antarmuka yang akan dibangun, mulai dari halaman login, proses laporan jabatan, informasi jabatan atau kepangkatan, dan masih banyak lagi desain antarmuka lainnya. Untuk lebih jelasnya, desain antarmuka beserta penjelasannya akan kami sediakan pada sub bab berikutnya.

### b. Desain Interface

Desain interface adalah proses membangun antarmuka yang fokus pada gaya dan tampilan yang interaktif bagi pengguna. Tujuannya untuk membuat tampilan antarmuka yang sederhana, mudah diakses oleh pengguna dan menyenangkan secara estetika. Berikut ini adalah hasil dari rancangan desain interface yang penulis buat menggunakan software milik Perusahaan terkenal Adobe, yakni Adobe XD seperti gambar dibawah:

#### 1. Tampilan Login dan Registrasi

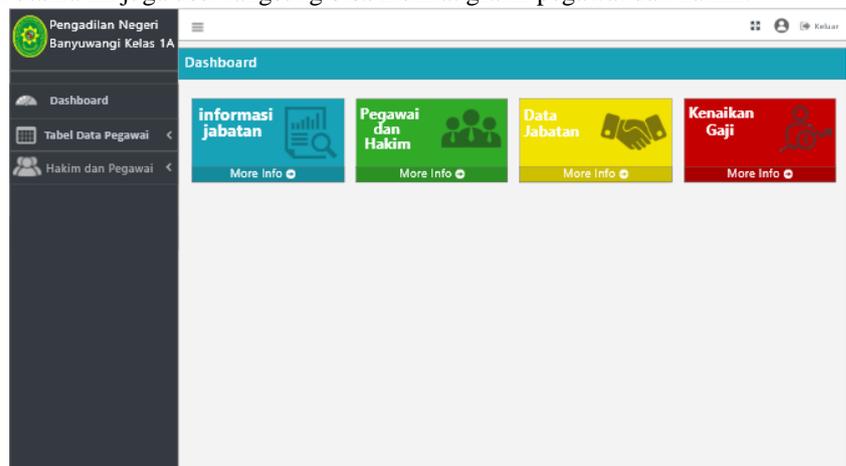
Gambar di bawah ini menunjukkan rancangan desain antarmuka untuk proses login atau masuk ke dalam sistem atau aplikasi. Pengguna diwajibkan memiliki hak akses untuk dapat masuk ke sistem tersebut, dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang telah ditetapkan oleh admin sebelumnya.



**Gambar.11 Login**

#### 2. Tampilan Halaman Utama (Dashboard)

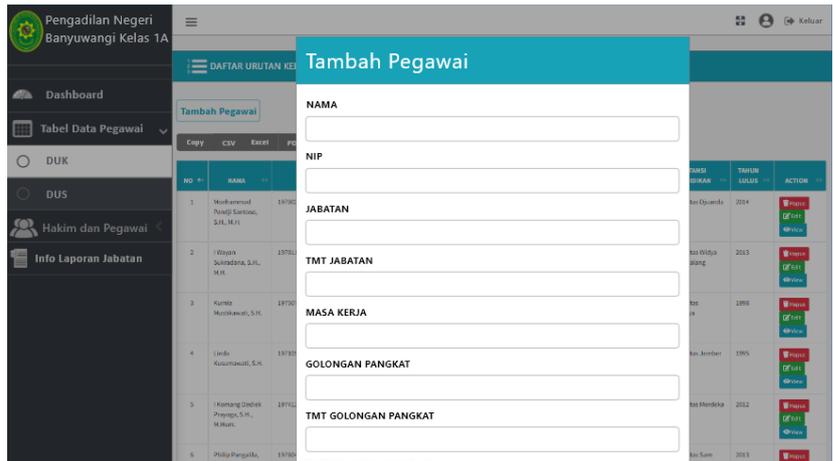
Gambar dibawah ini adalah rancangan desain interface dari halaman utama (admin) dari sistem informasi Kepegawaian pengadilan negeri Banyuwangi. Pada halaman utama ini juga user langsung bisa melihat grafik pegawai dan hakim.



**Gambar.12 Dashboard**

#### 3. Tampilan Tambah Data user

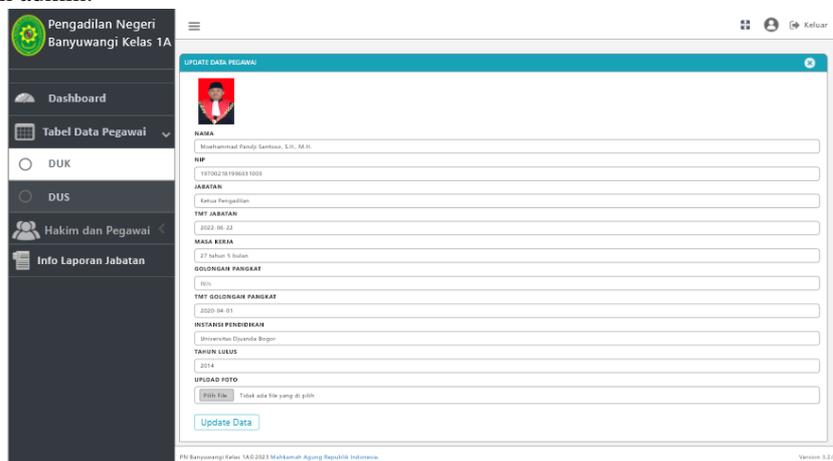
Gambar dibawah ini adalah rancangan desain interface dari halaman data user dari sistem informasi Kepegawaian Pengadilan Negeri Banyuwangi.



Gambar.13 Tambah Data user

4. Tampilan Edit Data User

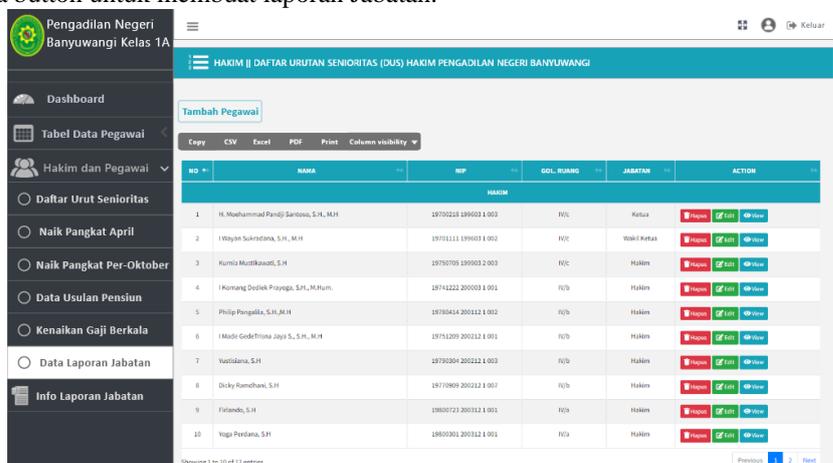
Gambar dibawah ini adalah hasil rancangan desain interface form edit data yang bisa digunakan ketika terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam penginputan data oleh admin.



Gambar.14 Tampilan Edit Data User

5. Tampilan Halaman List Laporan Jabatan

Gambar dibawah ini adalah rancangan desain interface halaman list data laporan Jabatan, yang terdiri dari kode laporan, tanggal dibuatnya laporan dan tentunya button untuk membuat laporan Jabatan.



Gambar.15 Halaman List Laporan Jabatan

## KESIMPULAN

Laporan ini menyajikan perancangan sistem informasi kepegawaian berbasis aplikasi web untuk Pengadilan Negeri Banyuwangi. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan data kepegawaian diharapkan menjadi lebih efisien, akurat, dan sistematis. Sistem ini dirancang untuk mengatasi masalah yang ada, seperti kesulitan dalam mencari data, menampilkan informasi laporan kepegawaian di setiap bulannya dan kurangnya keamanan data pegawai. Metode yang digunakan dalam perancangan adalah Structured Systems Analysis and Design Method (SSADM), yang membantu dalam memahami dan merancang sistem informasi yang kompleks. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan proses pengelolaan data kepegawaian dapat dilakukan dengan lebih cepat dan transparan, serta memudahkan komunikasi antara pegawai dan pihak kepegawaian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing dan selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, bimbingan, dan ilmu yang sangat berharga, selalu mendampingi saya dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Segala masukan, arahan, dan motivasi yang diberikan telah membantu saya untuk terus belajar dan berkembang.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman sejawat yang senantiasa memberikan semangat, dukungan moral, dan kebersamaan selama proses penelitian ini. Kerjasama dan diskusi yang dilakukan telah memberikan banyak pemikiran baru yang membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Tidak lupa, terima kasih yang mendalam saya haturkan kepada keluarga tercinta yang tanpa henti memberikan doa, dukungan, serta cinta yang tulus sepanjang proses ini. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi terbesar saya. Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan, semangat, dan dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Belakang, "Bab I *حض خ*," *Galang Tanjung*, no. 2504, pp. 1–9, 2015.
- [2] M. Khoiroh, W. Ellyana, S. Musyarofah, S. Utami, and K. Kholid, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di Pt. Utsg," *Tekno. dan Terap. Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 18–26, 2018.
- [3] A. R. Ananda, G. F. Nama, and M. Mardiana, "Pengembangan Sistem Informasi Geografis Pemerintahan Kota Metro Dengan Metode SSADM (Structured System Analysis and Design Method)," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 10, no. 1, pp. 24–33, 2022, doi: 10.23960/jitet.v10i1.2261.
- [4] V. Timothy and T. Elizabeth, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada PT Evo Nusa Bersaudara," *J. Tekno. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 227–236, 2021, doi: 10.35957/jtsi.v2i2.1380.
- [5] Z. Muen and A. Samad, "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Berbasis WEB Pada Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Secang Kalipuro Banyuwangi," vol. 2, pp. 1–7, 2024.
- [6] A. Ibrahim, A. Rifai, and L. Oktarina, "Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahan Pahlawan Berbasis Web," *J. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 947–957, 2016.
- [7] Z. Muen and A. Samad, "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Berbasis WEB Pada Madrasah Tsanawiyah Ibrahimy Secang Kalipuro Banyuwangi," vol. 2, pp. 1–7, 2024.